BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Jawacana merupakan organisasi yang bergerak di bidang sastra dan budaya Jawa, dengan semangat "Hidup dan Menghidupi Sastra Jawa", organisasi ini berkeyakinan bahwa ilmu-ilmu yang telah didapatkan melalui jalur akademik seharus dapat disebarluaskan kepada masyarakat. Oleh karena itu Jawacana selalu konsisten dalam menciptakan program-program edukasi dan diskusi secara inklusif yang tidak dipungut biaya. Hal ini menjadi salah satu kekuatan yang dimiliki oleh organisasi Jawacana ini, karena dengan pergerakannya yang pelan tapi pasti Jawacana sudah memiliki basis massa yang luas mulai dari penggiat kebudayaan Jawa itu sendiri hingga menjamah kalangan-kalangan pelajar dari tingat perguruan tinggi hingga tingkat Pendidikan dasar. Dengan kekuatan tersebut organisasi nirlaba ini bisa terus hidup karena banyak pihak yang menjadi percaya dan membantu pergerakan Jawacana. Termasuk bantuan dari segi visual seperti contoh poster digital Jawacana, yang setiap posternya merupakan bantuan dari pihak-pihak eksternal Jawacana. Hal ini merupakan hal yang bagus karena menandakan bahwa Jawcana adalah organisasi yang fleksibel akan tetapi permasalahan yang timbul adalah identitas visual Jawacana menjadi kurang selaras antara media yang satu dengan yang lainnya. Selain itu logo Jawacana hanya memiliki satu bentuk variasi dan selalu diulang pada setiap penerapannya, yang terkadang menjadi tidak terbaca karena pada beberapa bidang tertentu perlu penyesuaiian yang dilakukan kepada logo sehingga logo dapat terbaca dengan baik. hal ini tidak sejalan dengan karakter Jawacana yang fleksibel dan adaptif.

Pada perancangan ini tujuan yang ingin dicapai adalah bagaimana merancang sebuah sistem identitas visual yang dapat mengakomodasi keinginan Jawacana untuk terus berkembang dengan program-program yang akan diciptakan, keinginan untuk terus adaptif serta

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

tidak menjadi organisasi yang terkesan kaku, namun masih memiliki benang merah yang menggambarkan Jawacana sebagai organisasi yang bergerak dibidang sastra dan budaya Jawa. Hal inilah yang menjaga keselarasan dari tiap program dan media komunikasi Jawacana. Dalam perancangan identitas visual Jawacana sangat pentung untuk melakukan riset yang mendalam guna menemukan solusi yang efektif dan selaras dengan Jawacana. Maka dari itu perlu dilakukannya riset, pengumpulan data dengan cara wawacara langsung penggiat kebudayaan Jawa sekaligus penggagas organisasi, dan melakukan analisis data menggunakan metode SOAR. Hasil dari pengumpulan data, riset dan analisis data, kemudian dikumpulkan untuk menjadi landasan dalam pembentukan identitas visual Jawacana yang kemudian dilanjutkan dengan penerapan identitas dan komunikasi visual Jawacana yang konsisten dan selaras.

Perancangan ini menawarkan kepada Jawacana kebaruan dari segi perancangan logo yang lebih adaptif dengan diciptakannya variasi-variasi logo baru yang dapat menyesuaikan dengan media yang berbeda namun tidak meninggalkan kekhasan dari logo Jawacana. Desain logo yang baru selain memenuhi kriteria logo yang baik dengan mempertimbangkan keunikan berupa memanfaatkan unsur-unsur kebudayaan Jawa; identitas jenama Jawacana sebagai organisasi yeng bergerak di bidang sastra dan budaya Jawa dengan menggunakan filosofi pitutur Jawa sebagai dasar pembuatan logo; kesederhanaan bentuk logo; fleksibilitas logo dalam beradaptasi dengan bidang dan media desain; serta memiliki kesan organisasi yang teguh, adaptif, dan konsisten. Selain pada logo perancangan ini juga menghasilkan sebuah sistem arsitektur jenama Jawacana, arsitektur jenama ini merupakan pembeda yang cukup signifikan dibandingkan dengan identitas Jawacana sebelumnya, karena pada identitas yang lama belum adanya logo program yang diselaraskan dengan logo utama. Dalam arsitektur ini posisi Jenama Jawacana menjadi induk bagi sub-jenama yang mana merupakan program yang diciptakan oleh Jawacana. Hasil perancangan ini dapat digunakan untuk mengakomodasi program-program baru Jawacana agar tetap selaras dengan Jawacana

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

meskipun dalam program itu memiliki suasana identitas visual tersendiri yang ingin dibangun. Dalam perancangan ini juga dihasilkan beberapa elemen pendukung sebagai bentuk explorasi dari logo utama yang menghasilkan karakter khas Jawacana yang kuat. Elemen-elemen pendukung tersebut kemudian disusun dan didokumentasikan kedalam *Visual Identity Guideline,* sehingga dapat menjadi bahan acuan untuk Jawacana dapat terus konsisten dalam mempertahankan citranya. *Visual identitiy guindeline* ini tidak bertujuan untuk mengekang Jawacana dalam mengembangkan gaya visualnya, justru sebaliknya, *visual identity guideline* ini dirancang untuk mengutamakan explorasi desain dengan mempertimbangkan keselarasan. Sehingga Jawacana dapat mempertahankan identitas visualnya tetap dapat dikenali meskipun banyak beradaptasi.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada mahasiswa yang akan melakukan perancangan dengan topik serupa, berdasarkan pengalaman selama proses perancangan, Pertama, sebelum melanjutkan ke tahap produksi, penting untuk menguji desain yang telah dibuat dengan melibatkan masukan dari masyarakat melalui perwakilan tokoh atau profesional terkait. Hal ini bertujuan untuk memastikan desain tidak memiliki kemiripan dengan logo lembaga tertentu, simbol keagamaan, atau elemen lain yang bersifat sensitif dan berpotensi menimbulkan kontroversi. Uji persepsi ini dapat membantu menyempurnakan desain sebelum finalisasi. Kedua, kolaborasi aktif dengan pihak organisasi Jawacana sebagai pemilik jenama sangat diperlukan untuk memahami nilai, citra, dan pesan yang ingin disampaikan melalui identitas visual. Dengan komunikasi yang intensif, perancang dapat lebih tepat dalam menangkap esensi jenama sehingga hasil karya dapat benar-benar merepresentasikan visi organisasi. Ketiga, alokasikan waktu sebaik mungkin untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan desain sebelum menentukan pilihan final. Eksplorasi yang mendalam akan

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

menghasilkan karya yang lebih matang dan selaras dengan kebutuhan jenama. Penulis juga berharap agar organisasi Jawacana dapat mengimplementasikan identitas merek yang telah dirancang ini secara konsisten dan optimal, sehingga mampu mendukung pengembangan program serta pencapaian misi organisasi ke depannya.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, & Umar, M.. 2013. *Psikologi Umum.* Surabaya: PT. Bina Ilmu.

Airei, David. 2009. *Logo Design Love: A Guide to Creating Iconic Brand Identities*. Berkeley: New Riders.

Airei, David. 2019. *The Definitive Guide to Visual Branding*. Beverly: Quarto Publishing Group USA Inc.

Batey, Mark. 2008. *Brand Meaning.* New York: Routledge.

Bokhua, George. 2022. *Principles of Logo Design.* Beverly: Rockport Publishers.

Budelmann, Kevin, Kim, Yang, & Wozniak, Curt. 2010. *Brand Identity Essentials 100 Principles for Designing Logos and Building Brands*. Beverly: Rockport Publishers.

Carter, David E.. 2005. *Logos Redesigned.* New York: Harper Design.

Effendy, Onong Uchjana. 2009. *ILMU KOMUNIKASI Teori dan Praktek*, Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA

Frascara, Jorge. 2004. *Communication design : principles, methods, and practice.* New York: Allworth Press.

Heller, Steven, & Anderson, Gail. 2016. *The Graphic Design Idea Book.* London: Laurence King Publishing Ltd.

Kardinata, Hanny. 2015. *Desain Grafis Indonesia Dalam Pusaran Desain Grafis Dunia 1.* Jakarta: DGI Press.

Keller, Kotler. 2021. *Intisari Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Lupton, Ellen. 2004. *Thinking with type : a critical guide for designers, writers, editors, & students.* New York: Princeton Architectural Press.

Opara, Eddie, & Cantwell, John. *Best Practices for Graphic Designers Color Works.* Beverly: Rockport Publishers.

Pater, Ruben. 2016. *The Politic Of Design*. Amsterdam: BIS Publishers.

Rustan, Surianto. 2021. *LOGO 2021*. Jakarta: CV. Nulisbuku Jendela Dunia.

Rustan, Surianto. 2017. *LAYOUT, Dasar & Penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Samara, Timothy. 2002. Making and *Braking the Grid.* Beverly: Rockport Publishers.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Sihombing, Danton. 2017. *Tipografi dalam Desain Grafis.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Stavros, Jacqueline & Hinrics, Gina. 2009. Thin Book of SOAR: Building Strengths-based Strategy. Thin Book Pub. Co.

Susanto, Mikke. 2018. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa.* Yogyakarta: DictiArt Labolatory.

Wheeler, Alina. 2018. *Designing Brand identity: an essential guide for the entire branding team—fifth edition*. Hokoben, New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.

JURNAL/SKRIPSI

Astuti, Benedikta Wening. 2024. *Perancangan brand identity Biyung Sebagai Organisasi Yang Bergerak Di Bidang Kesehatan Reproduksi Perempuan Dan Lingkungan*. Tugas Akhir Perancangan.

Budiwiyanto, Joko. 2010. *Makna Penataan Interior Rumah Tradisional Jawa.* Jurnal Fakultas Seni Rupa Dan Desain ISI Surakarta.

Kusuma, Wisnu Adhi. 2023. *Perancangan Rupa Huruf Aksara Jawa Dan Implementasi Komunikasi Visual Di Pura Mangkunegaran*. Tugas Akhir Perancangan.

Sulistio, Teguh. 2020. *Perancangan Visual Branding Desa Gumiwang.* Tugas Akhir Perancangan.

Wildan Gustiansyah, Muhammad & Tajuddien, Rahadyan. 2024. *Pengembangan Strategi PemasaranMenggunakan Analisis SOAR pada W&G Shoes*. Jurnal Sinergi Manajemen. p-ISSN: 3031-2485.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

LAMAN

Jawacana.org. Tentang Kami. https://jawacana.org/about (Diakses pada 20 Januari 2025)

Jessica Jones. Type of Logos. https://www.jessicajonesdesign.com/types-of-logos/ (Diakses pada 5 April 2025)

Paksi Raras Alit. Aksara Jawa Sebagai Fenomena Visual di Slebor Becak. https://mojok.co/esai/aksara-jawa-sebagai-fenomena-visual-di-slebor-becak/ (Diakses pada 15 Februari 2025)

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

LAMPIRAN

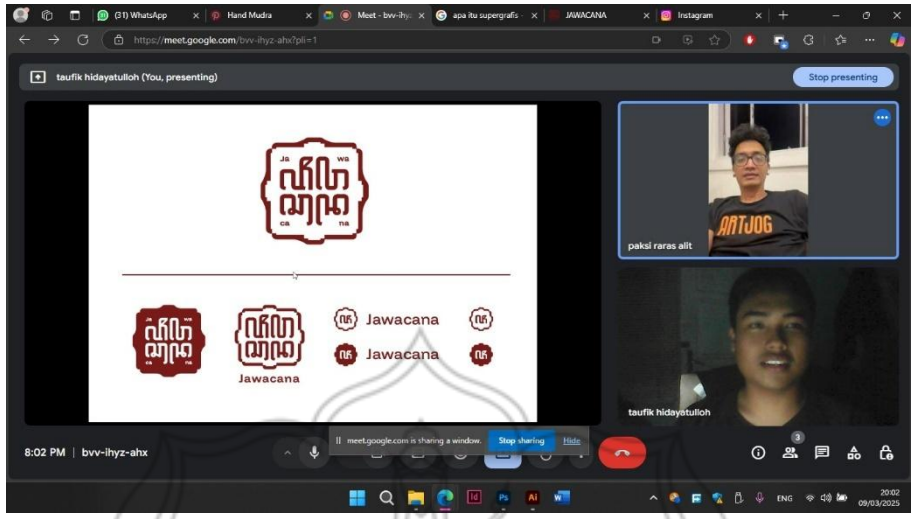

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta